

Reading Material

Menyusun Bug Report - Macam-macam bug follow up



READING

1. Macam-macam Bug Follow Up

Sejak 2004, Backlog telah membantu tim perangkat lunak mengelola semua aspek siklus pengembangan perangkat lunak, termasuk melacak dan mengelola bug. Tim di seluruh dunia merencanakan, melacak, dan merilis perangkat lunak menggunakan rangkaian fitur unik Backlog. Dari pembuatan hingga pemeliharaan, Backlog dibangun untuk membantu tim menghadirkan perangkat lunak terbaik. Banyak alat Bug Follow Up gratis yang dapat menangkap dan melacak bug, tetapi Backlog dapat membantu tim Anda mengelola pengembangan produk Anda secara menyeluruh dengan lancar

a. Capturing

Saat tim Anda menemukan bug baru, bug tersebut perlu didokumentasikan dan dipahami dengan baik agar seseorang dapat memperbaikinya. Daripada mengandalkan email atau spreadsheet, Anda memerlukan tools yang memberi setiap bug tempat penyimpanan informasi sendiri yang dapat dicari dan dijelajahi.

b. Prioritizing

Semua bug yang Anda tangkap perlu diprioritaskan dan ditetapkan berdasarkan urgensi bug dan kapasitas beban kerja tim Anda saat ini. Anda memerlukan lebih dari sekadar tools untuk melacak bug. Anda memerlukan alat yang dapat membantu Anda mengelola semua alur kerja terpisah secara bersamaan. Saat Anda dapat melihat setiap bagian bergerak yang sedang dikerjakan tim Anda dalam sebuah proyek, Anda dapat dengan mudah menentukan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

c. Tracking

Saat bug baru ditambahkan dan diambil melalui alur kerja Anda, ada anggota tim yang perlu diberi tahu tentang penambahan, perubahan status, komentar, dan pembaruan ini. Menjaga tim Anda tetap up-to-date secara real-time sangat berharga untuk efisiensi. Dengan status masalah, komentar, dan notifikasi yang ditargetkan, Anda dapat terus memperbarui masalah Anda dan memastikan orang yang tepat diberi tahu tentang perubahan penting

d. Releasing

Kapan pun Anda dapat membuat lebih banyak alur kerja terpusat di satu tempat, Anda tahu bahwa Anda akan melihat peningkatan efisiensi. Mengerjakan dan merilis perbaikan bug seharusnya tidak mengharuskan Anda untuk meninggalkan tools pelacak bug Anda. Setelah tiba waktunya untuk memperbaiki bug, developer dapat membuat cabang git baru langsung di Backlog. Backlog secara otomatis memperbarui issue untuk pull requests, merges, builds, dan lainnya, Tracking setiap bug saat bergerak melalui workflow Anda menuju development.

2. Cara Bug Follow Up di Backlog

a. Langkah 1: Periksa bug duplikat

Sebelum Anda melakukan apa pun di Backlog, Anda harus memastikan bahwa bug Anda belum pernah dilaporkan sebelumnya. Bergantung pada bagaimana tim Anda menyiapkan alur kerja pelaporannya, Anda mungkin perlu mengangkat bug tersebut dalam topik obrolan tim yang didedikasikan untuk pelaporan bug. Atau Anda mungkin perlu mengirimkan bug ke pimpinan tim untuk ditinjau. Atau mungkin Anda yang perlu memfilter bug yang ada menggunakan berbagai parameter dan istilah pencarian untuk menentukan apakah ini pertama kalinya bug tersebut dilaporkan.

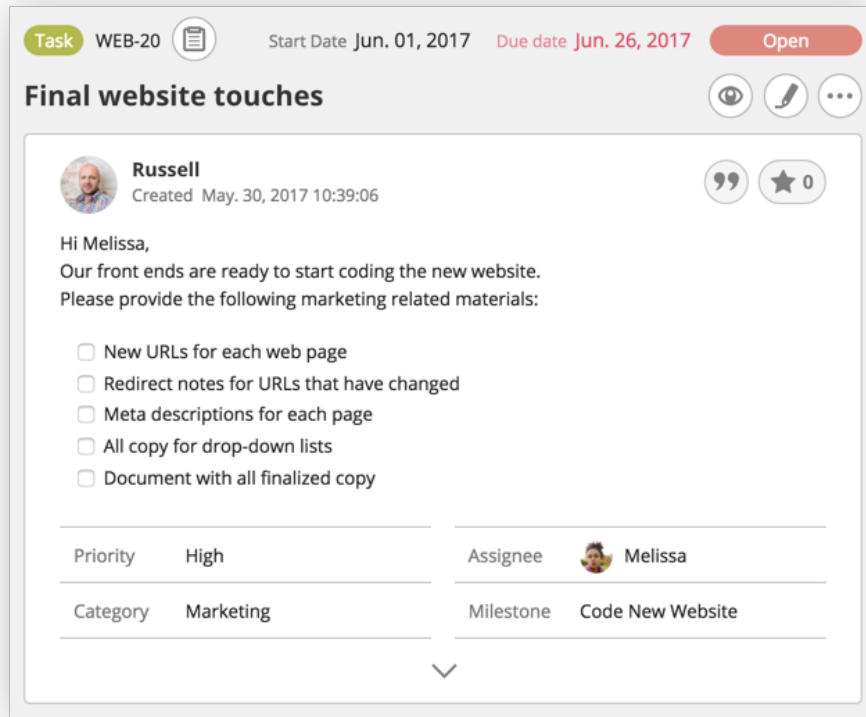
Issue Type	Subject	Status	Start Date	Due date	Estimated Hours
Release	Release in-app announcement of new email design	Resolved	Jun. 26, 2017	Jun. 26, 2017	4
Release	Release blog for new email design	Open	Jun. 20, 2017	Jun. 26, 2017	20
Release	Release expense summary on mobile	Open	Jun. 20, 2017	Jun. 26, 2017	16
Release	Release Blog for English at June 27: New Design Mail	Resolved	Jun. 20, 2017	Jun. 26, 2017	16
Release	Release backlog-app 2017-06-13 (2/2)	Closed	Jun. 12, 2017	Jun. 13, 2017	6
Release	Release related dashboard URLs (0/3)	In Progress	Jun. 12, 2017	Jun. 15, 2017	15
Release	Release backlog-app 2017-05-30	Closed	May. 29, 2017	May. 30, 2017	6
Release	Release view issue and project settings (0/2)	Open	May. 10, 2017	May. 16, 2017	20
Release	Release backlog-app 2017-05-16 (1/1)	Closed	May. 10, 2017	May. 16, 2017	16
Release	Write a release blog for 2016-05-16	Closed	May. 10, 2017	May. 16, 2017	24

Jika ini adalah pertama kalinya, Anda akan melanjutkan untuk membuat masalah. Jika tidak, Anda dapat membaca masalah yang

ada yang menjelaskan bug tersebut dan melihat apakah Anda dapat menambahkan informasi baru tentang cara membuat ulang atau memperbaiki masalah tersebut.


b. Langkah 2: Buat bug baru

Secara default di Backlog, masalah ditetapkan sebagai "Task". Namun, Anda dapat dengan mudah mengubah jenis issue dari Task ke Bug, agar dapat dicari dengan mudah di database Anda. Anda ingin membuat subjek yang jelas namun ringkas untuk judul Anda yang secara akurat menggambarkan masalahnya. Cobalah untuk tidak terlalu luas dengan judul seperti "Tambahkan halaman masalah tidak berfungsi". Alih-alih, beri nama bug Anda sesuai dengan apa yang terjadi dan kapan. Seperti, "Tambahkan halaman masalah gagal disimpan meskipun semua kolom wajib diisi."




Task WEB-20 Start Date Jun. 01, 2017 Due date Jun. 26, 2017 Open

Final website touches

 **Russell**
Created May. 30, 2017 10:39:06

Hi Melissa,
Our front ends are ready to start coding the new website.
Please provide the following marketing related materials:

- ☐ New URLs for each web page
- ☐ Redirect notes for URLs that have changed
- ☐ Meta descriptions for each page
- ☐ All copy for drop-down lists
- ☐ Document with all finalized copy

Priority	High	Assignee	 Melissa
Category	Marketing	Milestone	Code New Website

Jelas, dalam deskripsi Anda, Anda ingin menjelaskan bug tersebut:

- Apa yang terjadi?
- Kapan itu terjadi?
- Apakah itu selalu terjadi?
- Dalam keadaan apa itu terjadi sekarang?
- Langkah apa yang dapat Anda ambil untuk memproduksi acara?

Backlog hadir dengan sejumlah bidang lain yang dapat Anda pilih termasuk:

- Assignee
- Priority
- Milestone
- Category
- Version
- Start Date
- Due Date
- Estimated Hours
- Actual Hours

Anda mungkin tidak tahu apa yang harus dimasukkan ke dalam beberapa bidang ini, dan terserah Anda dan tim Anda untuk memutuskan mana yang diperlukan untuk melaporkan bug dan bagaimana Anda akan mengisi yang lain selama alur kerja Anda. Menambahkan lampiran termasuk tangkapan layar dan GIF screencapped dari bug yang terjadi dapat sangat membantu penerima tugas dalam mendiagnosis masalah dengan cepat. Sebagai sentuhan terakhir, Anda dapat memilih siapa yang akan diberi tahu tentang bug tersebut. Ini bisa jadi pemimpin tim Anda, seseorang di QA, atau anggota tim lain yang ditunjuk yang ingin Anda ketahui tentang penambahan masalah tersebut. Dengan bidang khusus, Anda dapat mempersonalisasi halaman pembuatan masalah untuk menyertakan lebih banyak opsi yang mungkin berguna bagi Anda. Banyak tim menyertakan bidang teks atau drop-down untuk lingkungan, browser, atau perangkat tempat bug terjadi.

c. Langkah 3: Prioritaskan dan tetapkan

Seiring berjalannya waktu, Anda akan berakhir dengan tumpukan bug yang terus ditambahkan, dikerjakan, dan diperbaiki. Tumpukan ini kemungkinan besar akan diatur oleh manajer atau pimpinan tertentu di tim Anda, tugas orang ini untuk memastikan bug diprioritaskan dan ditugaskan dengan benar tergantung pada urgensinya dan kapasitas beban kerja tim pada waktu tertentu. Untungnya di Backlog, semua jenis masalah dapat dilihat bersama dan dipahami secara visual dengan bagan Gantt. Anda dapat melihat setiap tugas yang sedang dikerjakan tim Anda dalam proyek tertentu bersama dengan setiap bug yang perlu diperbaiki atau permintaan yang perlu dibuat.

◀ Previous Week

2017/05/17

Next Week ▶

Open

In Progress

Resolved

Closed

Hide

Edit

2017/05

2017/06

Subject	Assignee	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Migrate existing Cango web eleme...	Dom																											
↳ Migrate current header	Dan																											
↳ Migrate current footer	Dan																											
↳ Migrate integration page	Dom																											
↳ Unknown language redirect	Dom																											
↳ Migrate sign up form	Dom																											
Fix broken link on careers page	Dan																											
Review website for copy errors	Melissa																											

Dari sana, tim Anda dapat memutuskan pekerjaan apa yang dapat ditangani dalam minggu tertentu, dan membagi beban kerja tersebut menggunakan praktik terbaik apa pun yang telah Anda adopsi dari metodologi manajemen proyek yang diikuti oleh tim Anda. Menyimpan semua masalah dalam satu alat memungkinkan Anda membuat estimasi delivery yang lebih baik, mengelola waktu tim Anda dengan lebih efektif, dan memprioritaskan backlog tugas Anda berdasarkan pembaruan waktu nyata dari tim Anda

d. Langkah 4: Perbaiki bug!

Setelah bug ditetapkan dan tiba saatnya untuk memperbaikinya, teknisi perangkat lunak dapat membuat git branch baru langsung di Backlog. Saat anggota tim mulai membuat pull requests, merges, builds dll., Backlog akan tracking semua perubahan secara otomatis dalam masalah tersebut.

Revision dedb21adad

Dan
Last update: Jun. 02, 2017 13:51 (21 days ago)
0

Merge branch 'CANGO-10846/onboarding' into beta

Pathnames affected by commit
Parent revision: 46322d7 f38eab0

src/main/flux/locale/ja/Planner.properties
Show differences
Histories
Open with browser

src/main/haxe/cango/dialog/OnboardingDialogStart.hx
View file

```

61 61      }
62 62
63 63
64 64      public function mixpanelTracking(data, e){
65 65
66 66          if(data.title == null) {
67 67              var element = new JQuery((e.currentTarget));
68 68              if(element.hasClass('close')){
69 69                  data.title = "Close";
70 70              }
71 71
72 72
73 73      }
74 74      public function mixpanelTrackingForCloseButton(){
75 75          cango.dispatcher.trigger("OnboardingSelected", {
76 76              "Template Name": data.title
77 77              "Button Name": "Close"
78 78          });
79 79          return true;
80 80      }

```


Saat tim Anda bekerja, pembaruan status akan membuat Anda tetap mengetahui di mana setiap bug berada dalam alur kerjanya. Komentar adalah cara yang bagus untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik. Dan notifikasi memungkinkan Anda memilih orang lain dalam proyek saat Anda perlu memberi tahu anggota tim tentang pembaruan penting. Notifikasi yang dapat disesuaikan memungkinkan Anda memilih siapa di tim Anda yang akan diberi tahu sehingga Anda dapat terus mengabari orang yang tepat. Saat Anda mengatasi setiap bug hingga perbaikan akhir, Backlog secara otomatis melacak setiap perubahan secara real-time, sehingga tim Anda dapat tetap berada di halaman yang sama.

3. Tools Bug Follow Up selain Backlog

